

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kemampuan ekonomi yang memadai, sumber daya alam yang melimpah, negara dengan penduduk terpadat keempat di dunia dan juga memiliki pekerja muda yang cukup banyak. Hal ini dapat dilihat dari populasi penduduk Indonesia yang sekarang sudah mencapai lebih dari 260 juta. Namun pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada bulan Agustus tahun 2022 sebesar 5,86 persen. Angka itu menurun dari 6,49 persen pada bulan Agustus tahun 2021, namun jika dibandingkan temuan pada bulan Februari 2022, rasionya naik 0,03 persen. Sehingga dapat dijelaskan bahwa, jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2022 sebanyak 8,42 juta orang, dibandingkan pada bulan Agustus 2021, angkanya menurun sekitar 680-an ribu orang. Namun diketahui jika angkanya naik sekitar 20 ribuan orang jika dibandingkan dengan data pada bulan Februari tahun ini (Javier, 2022) Meskipun dapat dikatakan jumlah pengangguran di Indonesia menurun tetapi jumlah pengangguran yang ada masihlah terbilang sangat banyak khususnya pengangguran-pengangguran tersebut banyak berasal dari *fresh graduate*.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dan tepat bagi individu untuk menghadapi era saat ini yaitu dengan bekerja sendiri dan tidak bergantung pada pemerintah maupun instansi lain yaitu dengan menciptakan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Karena dengan melakukan berwirausaha selain mampu membantu pembangunan suatu bangsa, bermanfaat pula untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada, Sekaligus dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa jika seorang wirausaha merupakan pejuang bangsa di lingkup bidang ekonomi karena mereka mampu meningkatkan ketahanan nasional, dan mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.

Dalam hubungannya dengan alasan tersebut, mahasiswa yang merupakan salah satu golongan masyarakat sangat diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin

bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dan pemrakarsa dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan adanya bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk selama menempuh pendidikan, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya menjadi lulusan perguruan tinggi yang hanya bisa menunggu lowongan pekerjaan dan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan sebuah beban. Presiden Joko Widodo atau biasa disebut bapak Jokowi, menyebutkan bahwa penting bagi para mahasiswa untuk mendapat pendidikan kewirausahaan selama perkuliahan. Mahasiswa diminta tak boleh hanya mempersiapkan diri untuk menjadi pekerja saja. Menurut bapak Jokowi, para lulusan perguruan tinggi tidak boleh hanya mengandalkan kemampuan akademik ketika berkuliah, namun juga perlu memiliki kemampuan berinovasi yang inovatif. (Putra, 2021)

Menurut (Mahanani et al., n.d.) minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk menjalankan usaha sendiri. Namun, pada literatur lain ada yang mengatakan bahwa minat berwirausaha itu tidak hanya sebatas keinginan untuk menjalankan usaha sendiri. Sebagaimana yang ditegaskan oleh (Mat et al. 2015), minat berwirausaha tidak hanyalah sebatas keinginan saja, tetapi merupakan keinginan yang disertai dengan adanya pembuktian nyata berupa tindakan yang nyata untuk ikut terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Maka dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi timbulnya minat berwirausaha tersebut. Dengan adanya faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha tersebut maka keinginan berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat tersebut dapat diwujudkan mejadi usaha mandiri.

Dalam berwirausaha, pendidikan mengenai kewirausahaan merupakan faktor yang sangat penting untuk memulai suatu usaha. Instansi pendidikan pada saat ini telah mendukung para mahasiswanya untuk memicu kesadaran akan pentingnya kewirausahaan, dengan adanya mata kuliah kewirausahaan pada perguruan tinggi diharapkan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa.

Modal usaha merupakan salah satu faktor penting dalam minat berwirausaha. Dikatakan modal usaha adalah aspek yang harus ada dalam memulai berwirausaha selain aspek-aspek lain yang tidak kalah penting juga yaitu sumber daya manusia (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas. Menurut (Nugraha,2011) modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan. Besar kecilnya modal yang ada maka akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.

Kreativitas juga merupakan faktor yang diketahui mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Kreativitas merupakan kemampuan untuk mendatangkan gagasan-gagasan atau ide yang pada hakekatnya gagasan dan ide tersebut merupakan ide dan gagasan yang baru dan sebelumnya belum pernah ada orang yang memaparkan ide atau gagasan tersebut. Dengan adanya kreativitas maka seseorang akan terdorong untuk mencapai target yang ditentukan. Target yang dimaksudkan dapat berupa target dalam dibidang apapun termasuk dalam bidang kewirausahaan. Sehingga kemampuan berkreaitivitas dapat digunakan untuk mengemukakan berbagai ide-ide bisnis yang sesuai dengan peluang yang ada. Apabila kreativitas ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan pada minat berwirausaha

Niat dalam berwirausaha dapat dipelajari melalui pendidikan dan dapat dirangsang atau ditumbuhkan melalui dukungan relasi. Dukungan relasi diketahui mengacu pada persetujuan dan dukungan dari keluarga, teman, dan orang lain untuk terlibat dalam memulai berwirausaha. Keluarga dan teman merupakan orang yang memiliki pengaruh besar pada pilihan karir pada individu karena dianggap sebagai penyedia modal dan panutan. Role model sebagai panutan dapat diketahui sebagai pemberi informasi, contoh yang baik, serta bimbingan sehingga mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan niat pada seseorang untuk berwirausaha (Ahmad & Damit, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan semakin diperkuat dengan adanya perbedaan hasil riset pada penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu.

Pada penelitian (Anastasia Agnes Pricilia, Corry Yohana, 2021) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Munawar, 2019) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Kemudian pada penelitian (Meifa & Sanjaya, 2022) menyatakan Modal Usaha berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian (Wardani & Dewi, 2021) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antar modal usaha dengan minat berwirausaha. Demikian juga penelitian yang sudah dilakukan oleh (Putri & Ahyanuardi, 2021) yang menyatakan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hasil ini merupakan kebalikan dari penelitian yang dilakukan oleh (Adhimursandi, 2016) yang memberikan hasil tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara *creativity* pada minat berwirausaha.

Pada hasil penelitian (Alfian, Noah Diky and Mas'ud, Fuad,2021) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dan positif pada hubungan antara dukungan relasi terhadap Minat Wirausaha. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian (Jo & Puspitowati, 2019) yang Hasil analisisnya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan relasi terhadap minat berwirausaha. Akibat dari adanya *research gap* ini, maka penelitian ini penting untuk diteliti karena permasalahan semakin kuat dengan hasil penelitian yang berbeda. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di STIE Malangkuçewara”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin :

- a) Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STIE Malangkuçewara?
- b) Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha pada

mahasiswa di STIE Malangkecewara?

- c) Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STIE Malangkecewara?
- d) Apakah terdapat pengaruh dukungan relasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STIE Malangkecewara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan guna mencapai tujuan :

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STIE Malangkecewara.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STIE Malangkecewara.
3. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STIE Malangkecewara.
4. Untuk menganalisis pengaruh dukungan relasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STIE Malangkecewara.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang minat mahasiswa dalam berwirausaha.

b. Manfaat Praktis

- Bagi pihak Universitas.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak STIE Malangkecewara dalam mengembangkan kurikulum atau mata kuliah yang lebih baik terutama yang berhubungan dengan kewirausahaan dimasa mendatang.

- Bagi kalangan Akademisi.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian dengan topik serupa di masa mendatang serta dapat dijadikan sebagai alat pembandingan dengan penelitian lain.

- Bagi kalangan Mahasiswa.

Diharapkan penelitian ini dapat mendorong dan memacu semangat mahasiswa dalam memulai atau menjalankan werwirausaha